

**RESILIENSI PADA MAHASISWA RANTAU DI SEMARANG
DITINJAU DARI *SELF-COMPASSION* DAN
DUKUNGAN SOSIAL**

SKRIPSI

Theresa Nathania Krismaputri

21.E1.0152



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**RESILIENSI PADA MAHASISWA RANTAU DI SEMARANG
DITINJAU DARI *SELF-COMPASSION* DAN
DUKUNGAN SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Theresa Nathania Krismaputri

21.E1.0152



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

Resiliensi pada Mahasiswa Rantau di Semarang ditinjau dari Self-Compassion dan Dukungan Sosial

(Resilience of Migrated Student in Semarang in Terms of Self-Compassion and Perceived Social Support)

Theresa Nathania Krismaputri, Cicilia Tanti Utami

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Mahasiswa yang memilih untuk merantau dari tempat asalnya dipengaruhi oleh faktor sebaran universitas di Indonesia yang belum merata. Kehidupan merantau yang disertai berbagai tantangan dan kondisi psikologis dapat mempengaruhi resiliensi mahasiswa. *Self-compassion* dan dukungan sosial menjadi faktor yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan resiliensi untuk melalui kesulitan selama merantau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa rantau. Responden yang terlibat adalah 109 orang mahasiswa rantau yang berkuliah di Semarang dan berasal dari luar pulau Jawa. Alat ukur yang digunakan adalah *Resilience Scale*, *Self-Compassion Scale*, dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis mayor adalah regresi linear berganda serta hipotesis minor menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan *self-compassion* dan dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa rantau dengan *self-compassion* menyumbang peran yang lebih besar terhadap resiliensi. Di samping itu, penelitian ini mengungkap temuan baru, yang mana hipotesis minor mengenai hubungan dukungan sosial dengan resiliensi penelitian ini ditolak.

Kata kunci: Mahasiswa rantau, Resiliensi, Self-Compassion, Dukungan Sosial

Abstract

Students who choose to migrate from their home generally caused by the uneven distribution of universities in Indonesia. Migrating life which is accompanied by various challenges and psychological conditions can affect student resilience. *Self-compassion* and social support are factors that can help students develop resilience to go through difficulties while migrating. This study aims to determine the relationship between *self-compassion* and social support with the resilience of overseas students. The respondents involved were 109 overseas students who studied in Semarang and came from outside Java. The measuring instruments used are *Resilience Scale*, *Self-Compassion Scale*, and *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*. Data analysis used to test the major hypothesis is multiple linear regression and the minor hypothesis using Pearson correlation test. The results showed that there was